

Pertahanan
Ibu Kota Negara:
Strategi dan Gelar Militer

PERTAHANAN IBU KOTA NEGARA: STRATEGI DAN GELAR MILITER

Research
Report

Tim Peneliti Lab 45 dan Binus University

21 Juni 2022



RQ dan Metodologi



Dataset

- Dataset perang yang melibatkan pertempuran IKN:
 - Data CoW mencakup tiga jenis perang (internal, antarnegara, lainnya) pada periode 1816-2007: 654 kasus pertempuran
 - Dimutakhirkan hingga 2021
 - 152 pertempuran di 67 negara
- Dataset IKN darurat di 17 negara

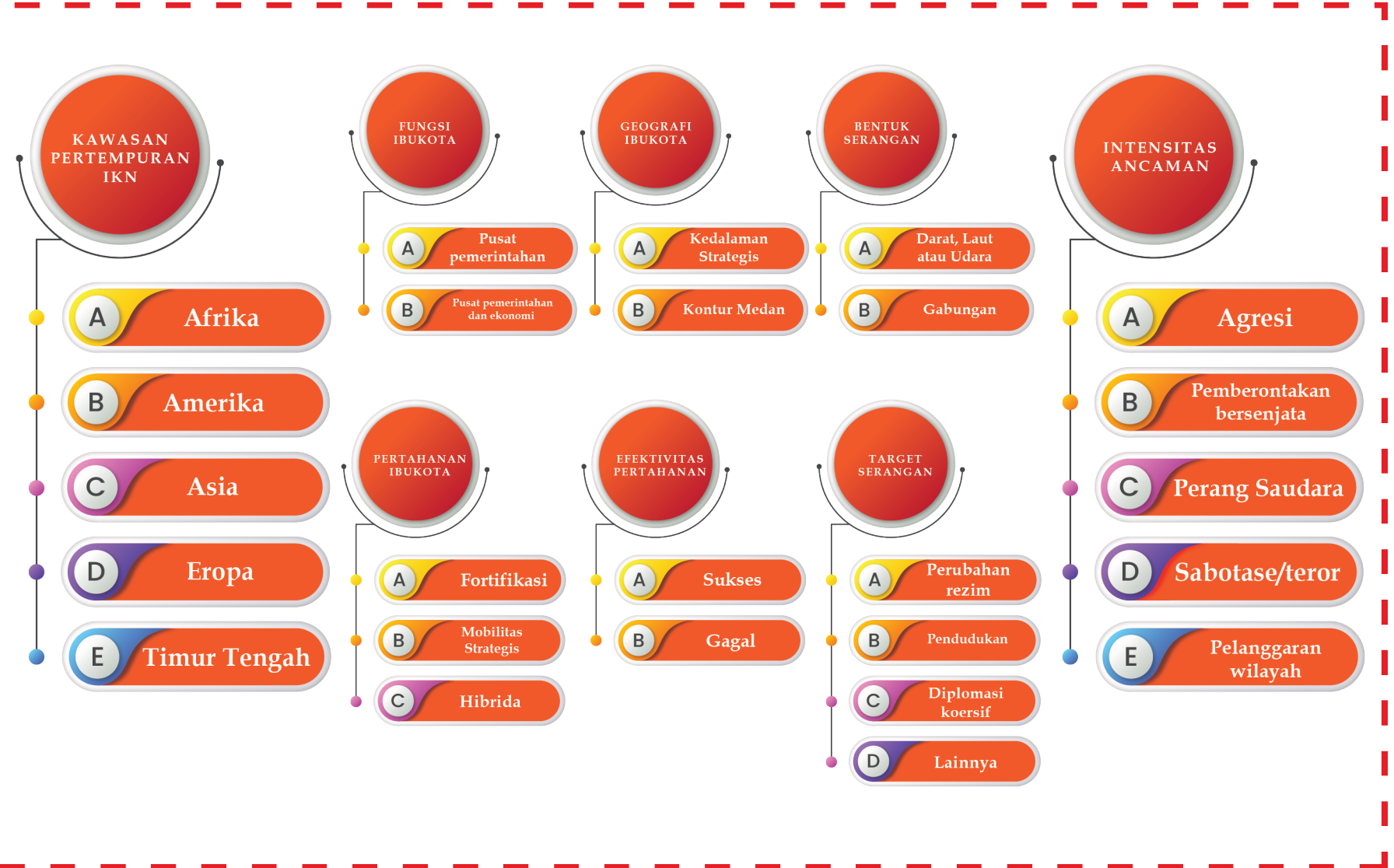
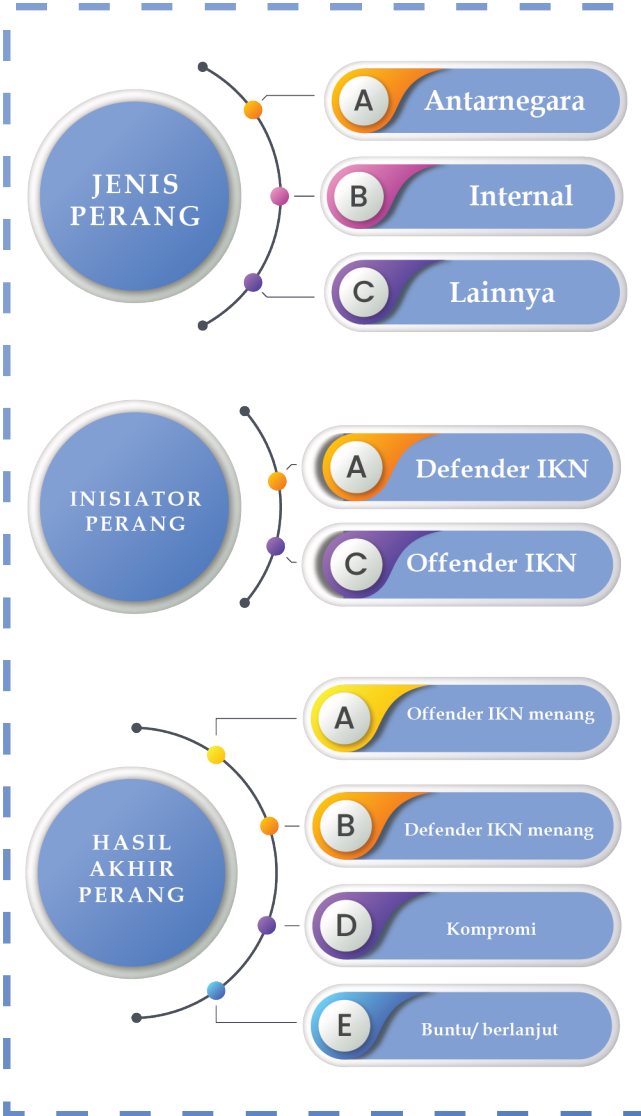
Skenario Pertempuran IKN

- Skenario
 - Determinan: geografi militer dan tipe perang
 - 8 skenario
 - Faktor keberhasilan pertahanan IKN

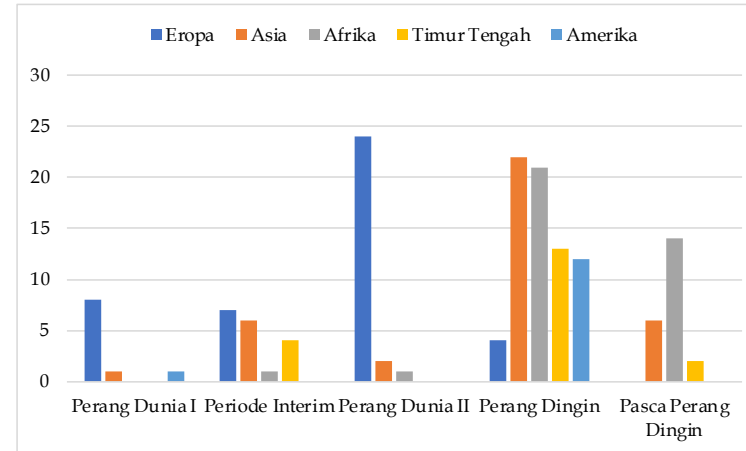
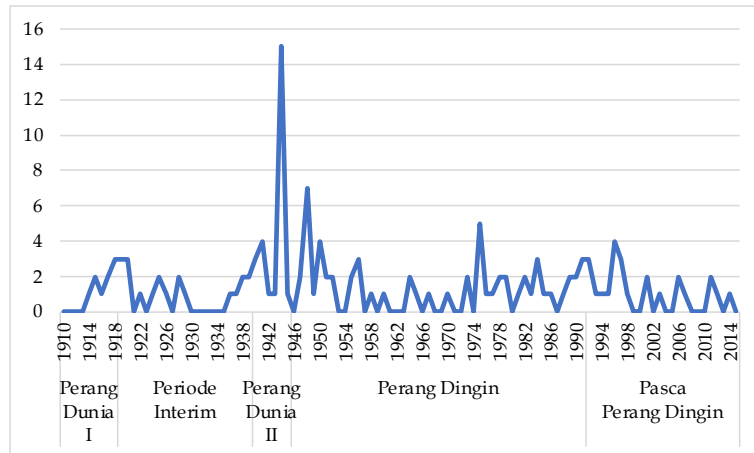
Pertahanan IKN Nusantara

- Perubahan karakter geografi militer dan ancaman IKN Nusantara
- Sejarah pertahanan IKN Jogjakarta dan IKN darurat
- Perubahan paradigma dari pertahanan mendalam kepada anti akses

Data dan Metodologi



POLA PERTEMPURAN IKN: SEBARAN MOMENTUM DAN GEOGRAFI

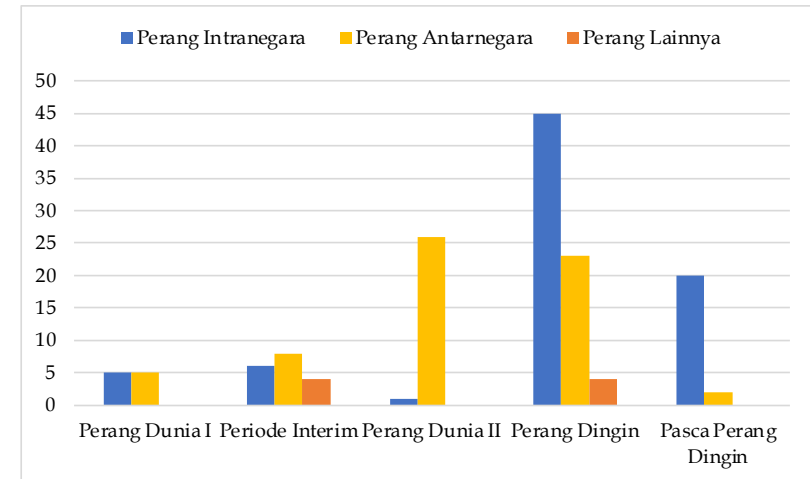
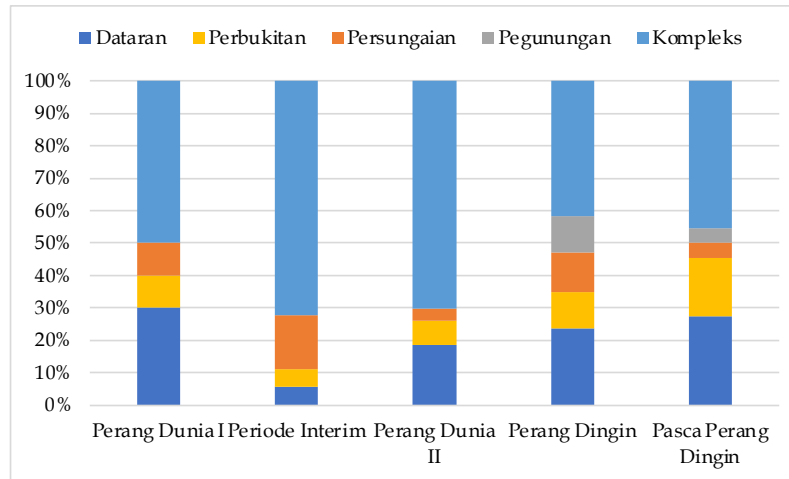
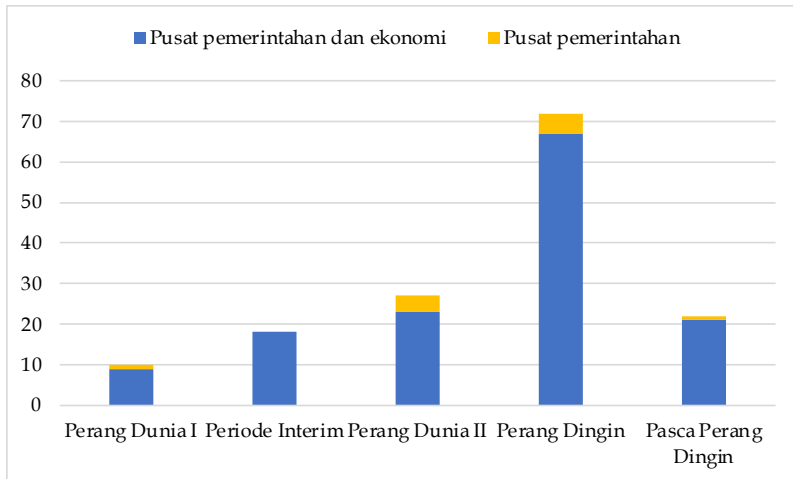


Perang Dunia dan Perang Dingin
(dekolonisasi Asia dan Afrika)
mendominasi

Eropa sebagai kawasan dengan
pertempuran IKN terbanyak: banyak
IKN menjadi jalur tembak antara pihak
timur dan barat (misal Helsinki, Sofia,
Budapest)

IKN terbanyak diserang: Helsinki
dan Kabul (6 serangan); Damaskus,
Roma, Njamena (5 serangan)

POLA PERTEMPURAN IKN: KARAKTER IKN DAN TIPE PERANG

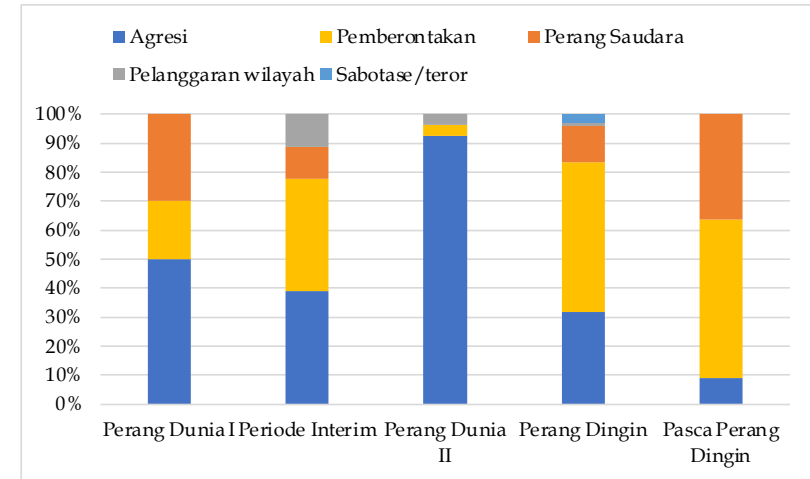
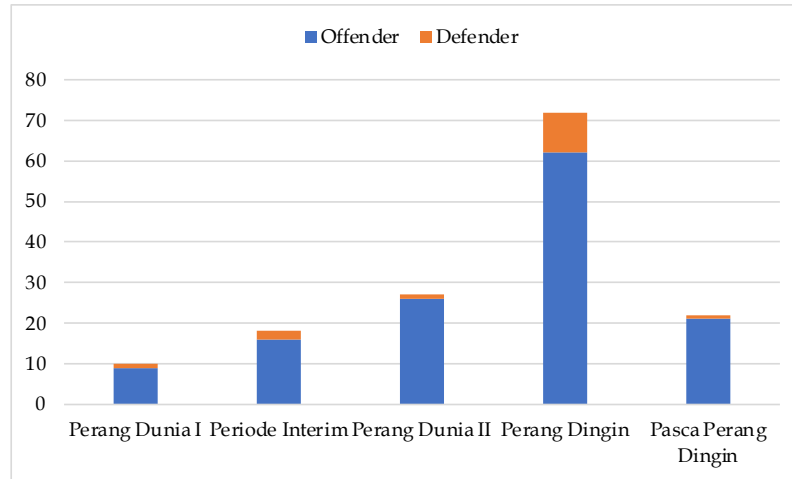
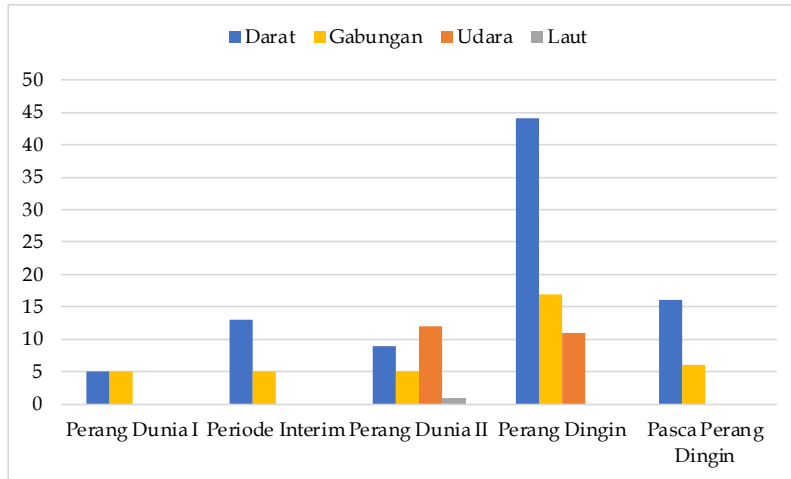


IKN berfungsi ganda (pusat pemerintahan dan ekonomi)
= CoG terkonsentrasi menjadi insentif

IKN berkarakter medan geografi kompleks= penyerang bisa mengatasi tantangan geografi militer

Tipe perang intranegara mendominasi= serangan IKN sebagai upaya internasionalisasi konflik

POLA PERTEMPURAN IKN: BENTUK SERANGAN DAN ANCAMAN

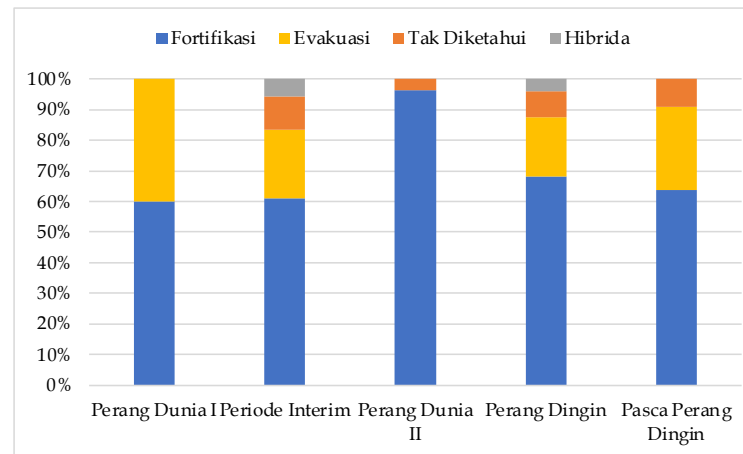
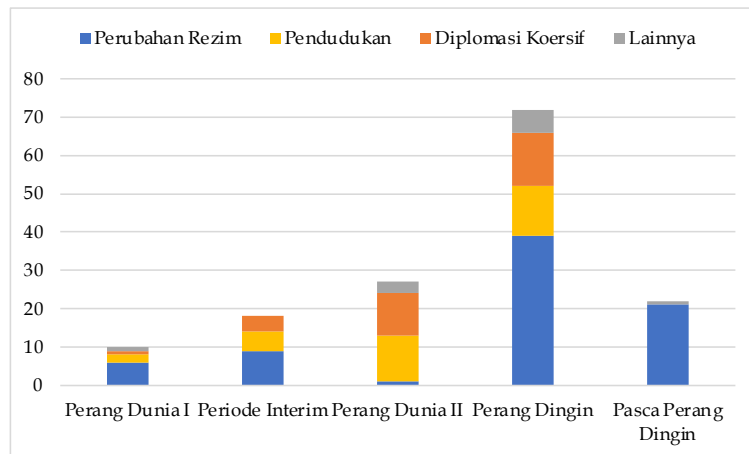


Bentuk serangan IKN terbanyak adalah matra darat dan gabungan= matra darat dan udara menjadi tumpuan offender negara. Aktor nonnegara jarang berkemampuan matra udara atau laut

Pertempuran IKN dilakukan oleh inisiator perang: *offender* memiliki intensi dan kapabilitas untuk penyerangan IKN ketika memulai perang

Bentuk ancaman terhadap IKN didominasi oleh agresi, terutama pada periode perang dunia. Pada Perang Dingin dan sesudahnya, pemberontakan dan perang saudara cukup signifikan.

POLA PERTEMPURAN IKN: TUJUAN SERANGAN DAN STRATEGI IKN



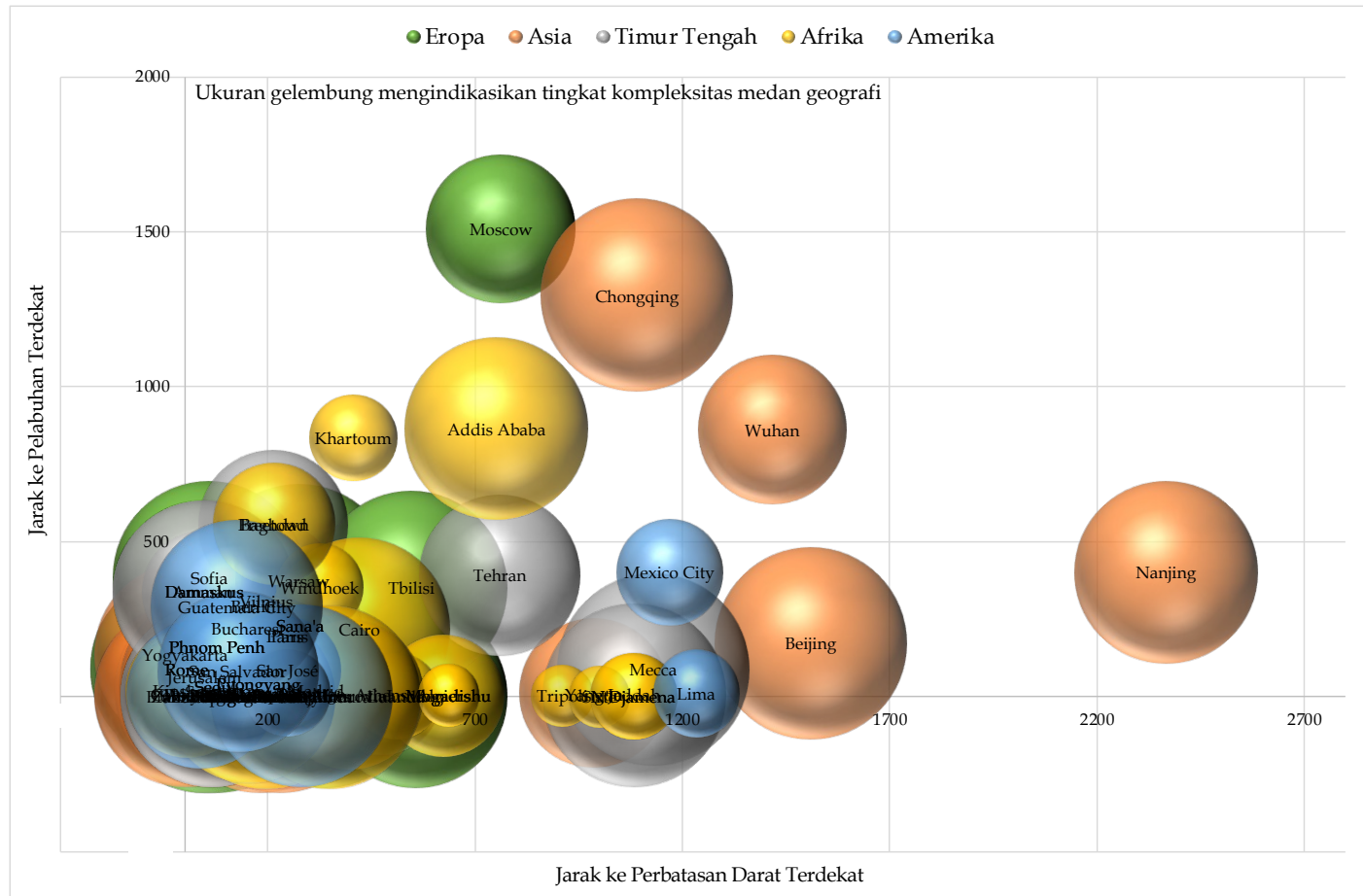
Kategori	Perubahan Rezim	Pendudukan	Diplomasi Koersif	Lainnya
Agresi	9	26	25	4
Pemberontakan	50	5	1	3
Perang Saudara	18	0	1	4
Pelanggaran wilayah	0	1	3	0
Sabotase/teror	1	0	1	0

Tujuan serangan terhadap IKN didominasi oleh perubahan rezim, kemudian pendudukan dan diplomasi koersif.

Fortifikasi menjadi pilihan strategi pertahanan yang paling populer: terkait CoG IKN

Kerawanan IKN didominasi oleh bentuk ancaman pemberontakan dengan tujuan perubahan rezim (50), disusul agresi untuk tujuan pendudukan (26) dan diplomasi koersif (25)

POLA PERTEMPURAN IKN: KARAKTER GEOGRAFI MILITER

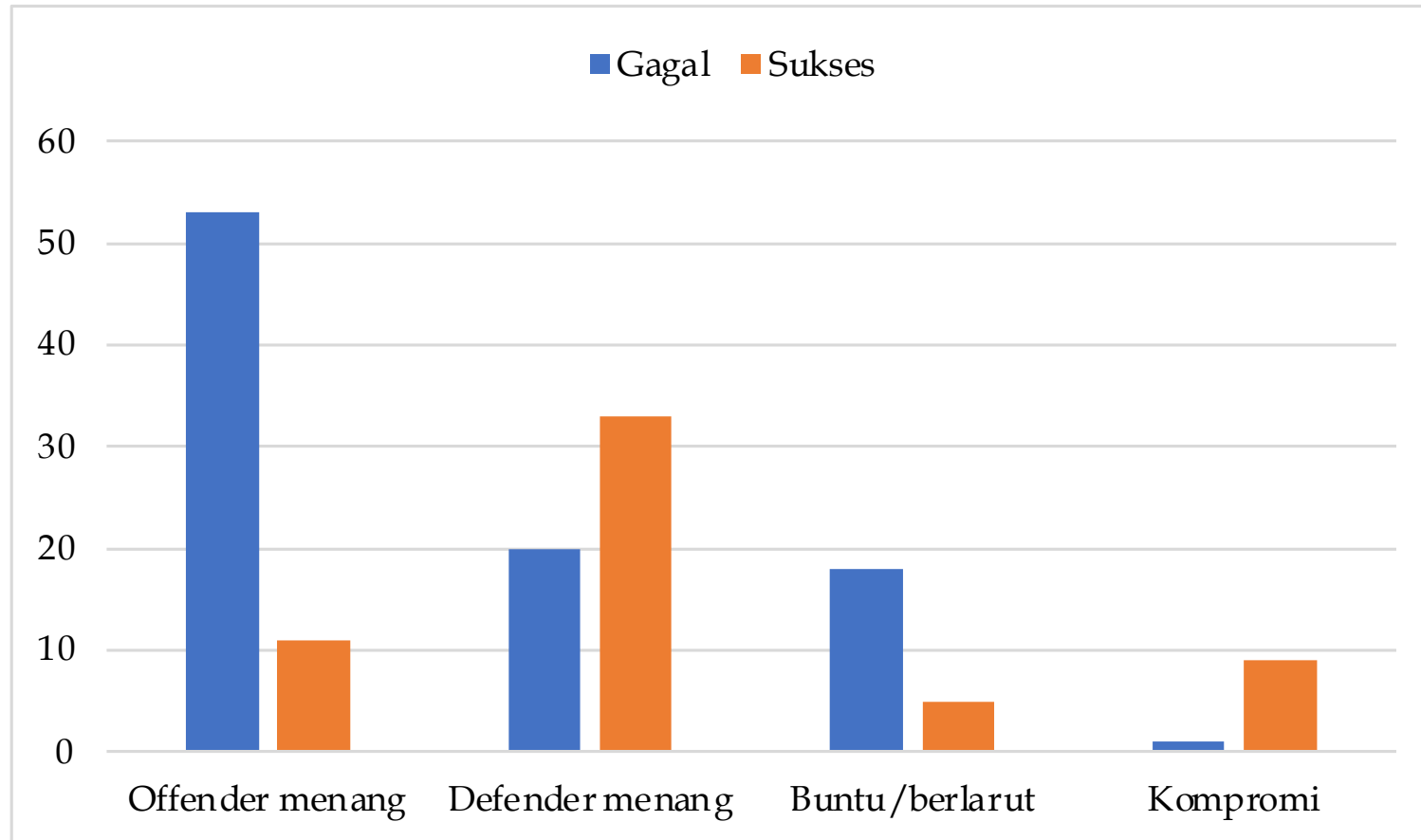


Geografi militer IKN dianalisis dengan memperhatikan dua faktor utama, yaitu kompleksitas medan geografi (*terrain*) dan kedalaman strategis (*strategic depth*).

Kompleksitas medan geografi dihitung dengan mempertimbangkan topografi (dataran, perbukitan, persungai, serta pegunungan). Sedangkan kedalaman strategis dihitung dengan menghimpun jarak IKN ke perbatasan darat dan pelabuhan laut terdekat.

Dengan menggabungkan kedua faktor itu, terlihat bahwa mayoritas IKN yang diserang memiliki karakter jarak ke perbatasan darat dan laut yang cukup dekat, namun dengan kompleksitas medan geografi yang bervariasi.

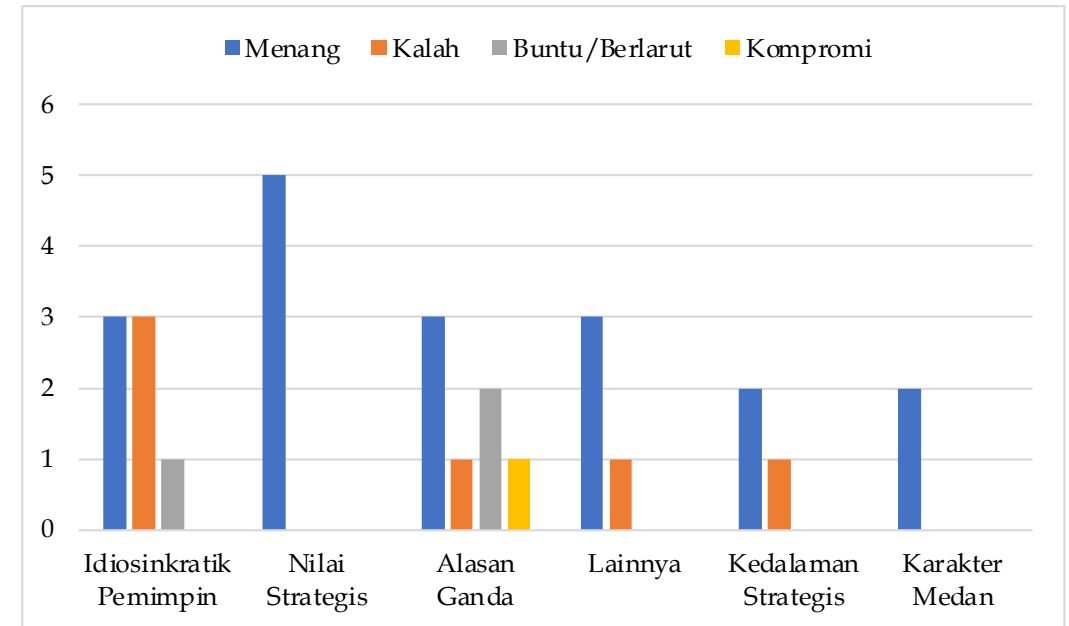
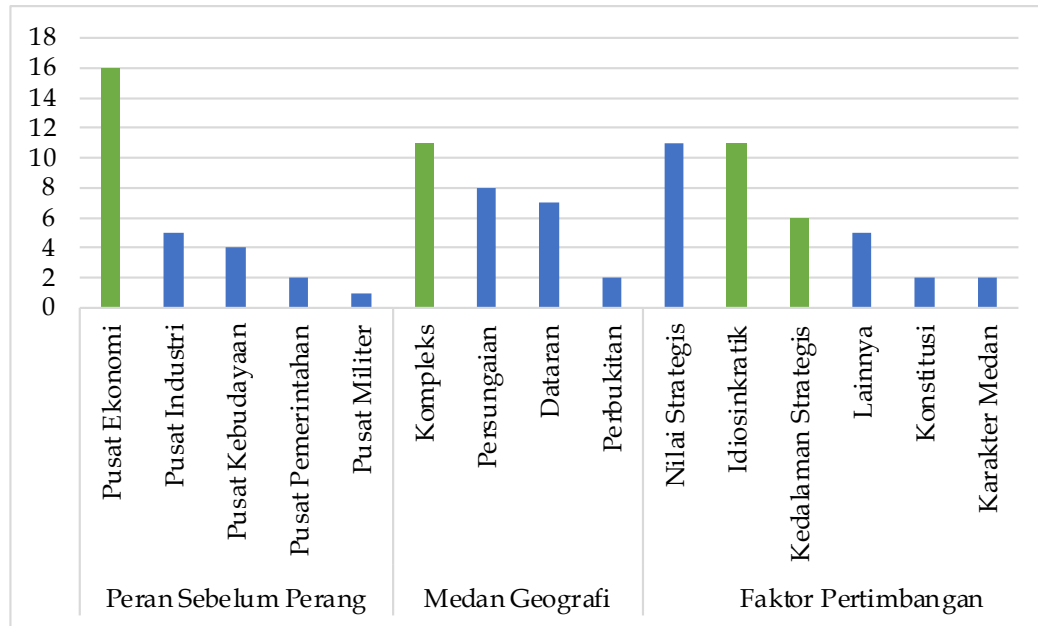
EFEKTIVITAS PERTAHANAN IKN DAN HASIL PERANG



Analisis silang antara hasil akhir perang dan *outcome* pertahanan IKN menunjukkan bahwa pihak penyerang yang memenangkan perang adalah pemenang pertempuran IKN (82%). Sedangkan pada kasus *defender* yang memenangkan perang, sebanyak 62% berhasil mempertahankan IKN.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemenangan perang bagi *offender* berkorelasi positif dengan keberhasilan menguasai IKN lawan. Sedangkan pada *defender*, kemenangan perang juga berkorelasi dengan keberhasilan mempertahankan IKN.

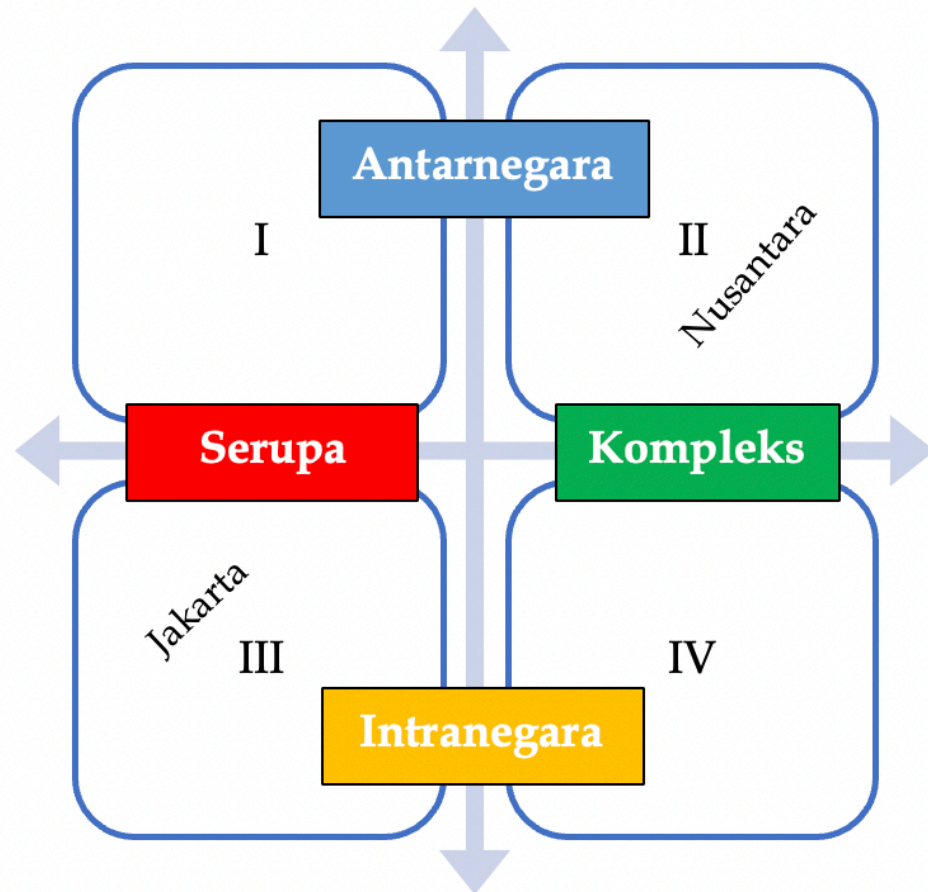
PENETAPAN IKN DARURAT: PERTIMBANGAN PEMILIHAN



Karakter IKN darurat didominasi oleh kota yang memegang peran penting dalam ekonomi, medan geografi kompleks, dan bernilai strategis.

Pemenangan perang lebih dominan pada IKN darurat yang dipilih berdasarkan pertimbangan nilai strategis dan karakter medan.

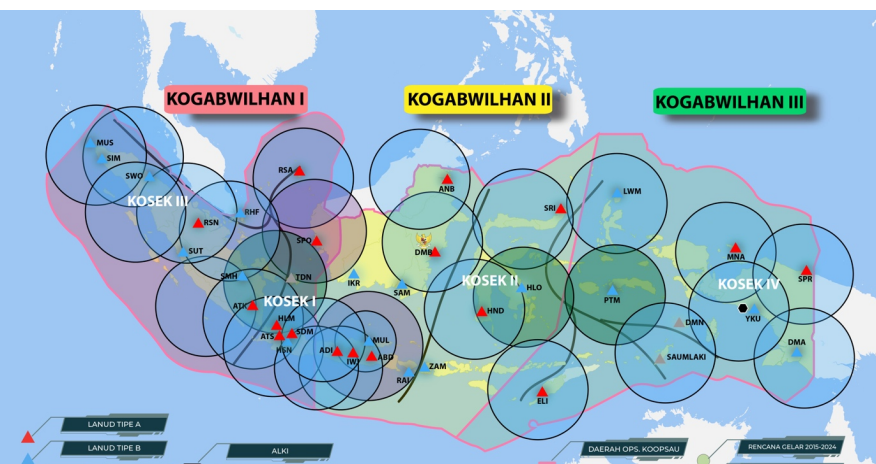
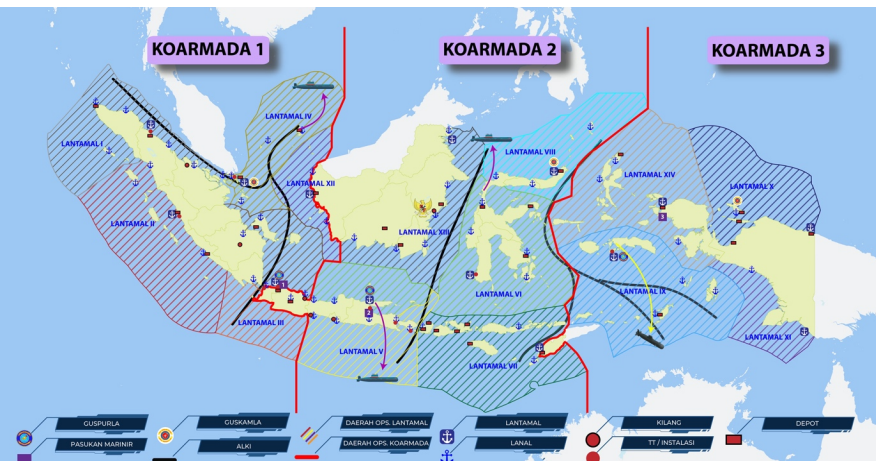
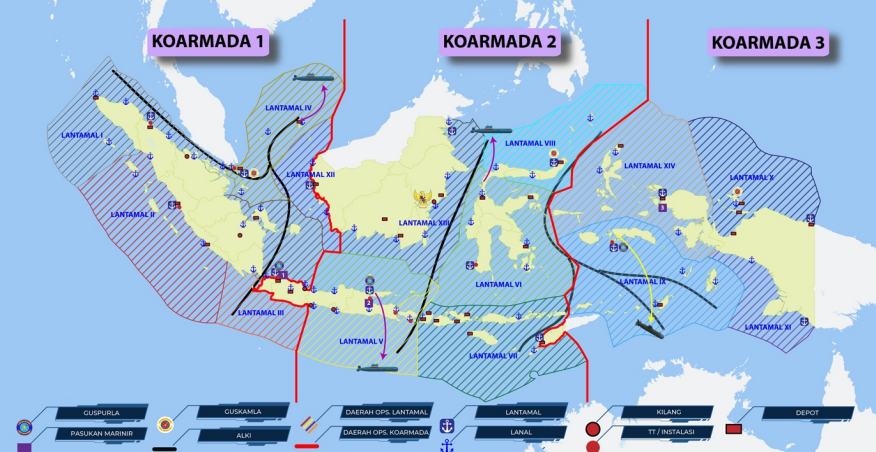
PERGESERAN KERAWANAN IKN



Perbedaan ancaman antara kedua IKN dipengaruhi oleh faktor demografi dan geografi perbatasan.

Di Jakarta, terdapat tambahan ancaman dari dalam negeri, yaitu pemberontakan yang disebabkan oleh besaran populasi dan ragam demografi, serta sejarah pemberontakan yang pernah terjadi baik di Jakarta maupun di Pulau Jawa. Sedangkan di Nusantara, terdapat tambahan ancaman antarnegara yaitu pelanggaran wilayah, yang bisa berkembang menjadi serangan terhadap IKN.

Gelar kekuatan militer negara-negara adidaya di Indo-Pasifik juga mesti dipertimbangkan sebagai potensi ancaman terhadap Indonesia secara umum dan Nusantara secara khusus. Wilayah udara Nusantara masuk dalam radius tiga kapabilitas militer AS dan Tiongkok: pesawat pembom strategis, pesawat jet tempur, dan rudal jelajah.



STRATEGI PERTAHANAN IKN NUSANTARA

Perubahan geografi militer dan karakter ancaman meniscayakan adanya paradigma baru atau pergeseran strategi dari pertahanan mendalam ke arah strategi antiakses/penangkalan (*anti-access/area denial*).

Setidaknya ada tiga pertimbangan yang mendasari kebutuhan tersebut.

Pertama, dekonsentrasi CoG karena Nusantara hanya berfungsi sebagai pusat pemerintahan, sedangkan pusat ekonomi tetap berada di Jakarta.

Kedua, kerawanan IKN dari ancaman udara yang mampu menaklukkan tirani kedalaman strategis dengan cepat.

Ketiga, pertahanan IKN sesungguhnya membutuhkan strategi komprehensif yang tidak boleh terpisahkan dari strategi pertahanan negara yang bercirikan perang semesta, defensif aktif, dan pertahanan berlapis.

TERIMAKASIH